
PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Zahra Aulia Mirza¹⁾, Eleonora Dwi W²⁾, Ibnu Sina³⁾

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Pancasakti Tegal

Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: (1) adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika, (2) adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika, dan (3) adanya pengaruh kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 820 peserta didik dari empat SMP Negeri. Sebagai sampel penelitian ini sebanyak 247 peserta didik yang diambil dengan teknik *Propositional Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal tahun ajaran 2016/2017, yaitu sebesar 25,35%, (2) ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal tahun ajaran 2016/2017, yaitu sebesar 18,79%, dan (3) ada pengaruh kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal tahun ajaran 2016/2017, yaitu sebesar 28,49%.

Kata kunci: Kebiasaan Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar Matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk mencapai cita-cita kehidupan yang diharapkan. Hal itu dapat diwujudkan melalui pendidikan. Menurut Maufur,dkk(2010: 37), pendidikan adalah upaya sadar pendidik dalam memberi kesempatan kepada peserta didik dengan berbagai cara untuk dapat mengembangkan berbagai potensi positif secara maksimal dan menghambat potensi negatif yang dimiliki, agar dapat menjadi diri sendiri dan warga negara yang baik.

Menurut Kartana (2011:22) ,“pendidikan merupakan usaha memaknai dan mewujudkan untuk mencapai potensi terbaik kehidupan manusia”. Pendidikan merupakan suatu wahana untuk mengembangkan potensi diri sehingga dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Karena dalam era globalisasi sekarang ini, sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi himpunan agar suatu negara dapat berkompetisi. Oleh karena itu, setiap proses pendidikan berusaha mengembangkan seluas-luasnya potensi individu sebagai elemen penting untuk mengembangkan dan mengubah kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik lagi.

Dalam kaitannya dengan kebiasaan belajar yang dilakukan peserta didik. Karena kebiasaan belajar merupakan suatu pola belajar yang ada pada diri peserta didik yang bersifat teratur dan otomatis. Kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan itu dapat dibentuk oleh peserta didik itu sendiri serta lingkungan yang mendukung. Kebiasaan belajar merupakan salah

satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar peserta didik. Dalam rangka mencapai prestasi belajar yang diharapkan, maka dalam kegiatan belajarnya, peserta didik hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Kebiasaan belajar tersebut dapat berupa kebiasaan belajar mandiri di rumah dan kebiasaan belajar di sekolah. Diharapkan setelah mengerti berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, maka guru dan orang tua akan lebih mudah untuk mengawasi dan mengarahkan peserta didik/anak agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Demikian halnya dengan minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Karena minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar yang menyokong belajar selanjutnya.

Dari penjelasan di atas, dan adanya penelitian-penelitian sebelumnya yang secara langsung maupun tidak langsung mengaitkan kebiasaan belajar matematika dan persepsi siswa pada pelajaran matematika dengan prestasi belajar diantaranya penelitian Rani Artiyani pada tahun 2013 dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal yang berjudul “Pengaruh *self-efficacy* dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 10,9% .

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpikir betapa sangat berpengaruhnya faktor kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar

peserta didik. Berpijak dari alasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kebiasaan belajar dan minat terhadap prestasi belajar. Adapun judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika (Suatu Penelitian pada Peserta Didik Kelas VIII Semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat Tahun Ajaran 2016-2017)”.

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1) Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika? 2) Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap peserta didik terhadap prestasi belajar matematika? 3) Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar dan minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika?

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional kausatif, karena bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri Se-Kecamatan Tegal Barat yang terdiri dari 4 sekolah dimulai dari 27 Mei 2017 sampai 30 Mei 2017.

Target/Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas VII semester genap SMP Negeri Se-Kecamatan Tegal Barat yang terdiri atas 820 peserta didik dan terbagi dalam 4 sekolah. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 10 kelas. SMP Negeri meliputi:

- a. SMP N 3 Tegal berjumlah 154 peserta didik
- b. SMP N 6 Tegal berjumlah 260 peserta didik
- c. SMP N 8 Tegal berjumlah 154 peserta didik
- d. SMP N 13 Tegal berjumlah 252 peserta didik

Untuk menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini, menggunakan teknik *Proporsional Cluster Random Sampling*. *Proporsional Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari setiap sub populasi dengan memperhitungkan jumlah sub-sub populasi yang diambil sebagai sampel sebanding dengan jumlah sub populasi tersebut. Sedangkan *Cluster Sampling* adalah pengambilan beberapa *cluster* yang dilakukan secara acak pada kelompok tertentu (Sudjana, 2002: 173). Mengacu pada Tabel (Sugiyono, 2011: 87), penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10% . Diperoleh bahwa dengan jumlah populasi sebanyak 820 maka sampel yang harus diambil adalah 247.

Menurut Sudjana (2002: 173), untuk prosedur pengambilan sampel dengan teknik *proporsional random sampling* dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel per sub populasi

N_i : total sub populasi ke- i

N : total populasi

n : besarnya sampel

Berdasarkan prosedur pengambilan sampel tersebut, diperoleh distribusi sampel, kemudian setelah dibagi sampel tiap sub populasi sekolah, selanjutnya akan ditentukan sampel berdasarkan kelas dalam tiap sekolah yaitu dengan mencari secara acak. Sehingga kelas sampel yang diambil sebanyak 10 kelas dengan sampel sebanyak 247 peserta didik.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara untuk memperoleh data yaitu :

1) metode dokumentasi, artinya barang-barang tertulis (Suharsimi Arikunto, 2013:201). Seperti daftar nama peserta didik, daftar nilai ujian akhir semester ganjil; 2) Metode angket, metode ini digunakan berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan (Ponoharjo, 2013:54). Angket yang disebarakan adalah angket kepercayaan diri siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data penelitian (Ponoharjo, 2013:50). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dan metode angket.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto 2013: 203). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar matematika peserta didik, sedangkan metode angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kebiasaan belajar dan minat belajar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data tes pada penelitian ini menggunakan : 1) Uji Prasyarat Analisis; 2) Statistik Uji Hipotesis Penelitian yang terdiri dari uji regresi sederhana dan uji regresi ganda ;. Sedangkan teknik analisis data angket pada penelitian ini menggunakan : 1) Uji validitas, menggunakan rumus korelasi product moment; 2) Uji reliabilitas, menggunakan rumus alpha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah data kebiasaan belajar dan minat belajar yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VII semester Genap SMP Negeri Se-Kecamatan Tegal Barat tahun ajaran 2016/2017. Deskripsi data kebiasaan belajar belajar matematika peserta didik sebagaimana tabel 1 berikut ini :

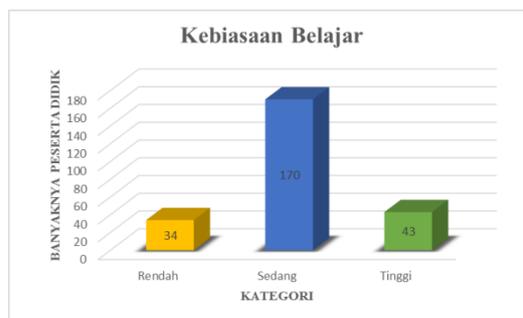
Tabel 1. Deskripsi data kebiasaan belajar matematika

No	Data	Nilai
1	Mean	73,105
2	Median	73,00
3	Modus	67,00
4	Tertinggi	103,00
5	Terendah	45,00
6	Standar Deviasi	10,203
7	Varian	104, 101

Berdasarkan tabel 1, maka dapat dicari kecenderungan kategori dari angket kebiasaan belajar yang telah diisi oleh peserta didik. Adapun kecenderungan kategori untuk angket kebiasaan belajar adalah untuk kriteria rendah interval diantara 45-62,5 yang berada di skala $x_1 < 62,902$ dengan frekuensi 34 dan frekuensi relatif nya 13,76. Sedangkan untuk kriteria sedang interval diantara 62,5-83,5 yang berada di skala $62,902 \leq x_1 < 83,308$ dengan frekuensi 170 dan frekuensi relatif nya 68,83. Dan untuk kriteria tinggi interval diantara 83,5-103 yang berada di skala $x_1 \geq 83,308$ dengan frekuensi 43 dan frekuensi relatif nya 17,41.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat memiliki angket kebiasaan belajar dalam kategori sedang dengan presentase 68,83%.

Adapun visualisasi datanya terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Kebiasaan Belajar

Tabel 2. Deskripsi data minat belajar

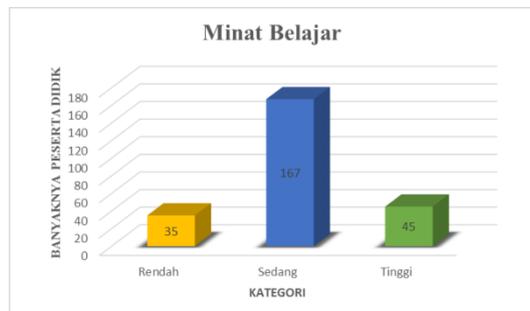
No	Data	Nilai
1	Mean	82,470
2	Median	81,00
3	Modus	82,00
4	Tertinggi	108,00
5	Terendah	48,00
6	Standar Deviasi	102,046
7	Varian	145,106

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dicari kecenderungan kategori dari angket minat belajar yang telah diisi oleh peserta didik. Adapun kecenderungan kategori untuk angket kebiasaan belajar adalah untuk kriteria rendah interval diantara 48-70,5 yang berada di skala $x_2 < 70,424$ dengan frekuensi 35 dan frekuensi relatif nya 14,17. Sedangkan untuk kriteria sedang interval diantara 70,5-94,5 yang berada di skala $70,424 \leq x_2 < 94,516$ dengan frekuensi 167 dan frekuensi relatif nya 67,61. Dan untuk kriteria tinggi interval diantara 94,5-108 yang berada di skala $x_2 \geq 94,516$ dengan frekuensi 45 dan frekuensi relatif nya 18,22.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas VIII

semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat memiliki angket kebiasaan belajar dalam kategori sedang dengan presentase 67,61%.

Adapun visualisasi datanya terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Minat Belajar

Tabel 3. Deskripsi data prestasi belajar

Data prestasi belajar (Y) diperoleh dari dokumentasi nilai matematika kelas VIII Ujian Akhir Semester II tahun ajaran 2016/2017.

No	Data	Nilai
1	Mean	62,291
2	Median	62,00
3	Modus	65,00
4	Tertinggi	85,00
5	Terendah	35,00
6	Standar Deviasi	9,531
7	Varian	90,840

Berdasarkan tabel 3 maka dapat dicari distribusi frekuensi dari skor prestasi belajar matematika peserta didik. Adapun distribusi frekuensi prestasi belajar matematika peserta didik adalah sebagai berikut:

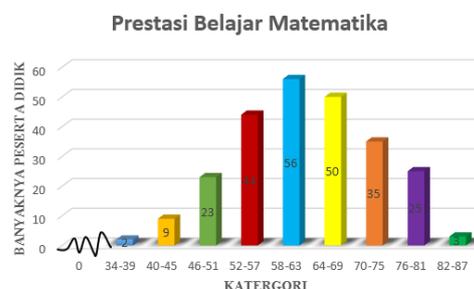
Tabel 4 Kecenderungan Kategori Prestasi Belajar Matematika

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	34-39	2	0,810%
2.	40-45	9	3,644%
3.	46-51	23	9,312%
4.	52-57	44	17,814%
5.	58-63	56	22,672%

6.	64-69	50	20,243%
7.	70-75	35	14,170%
8.	76-81	25	10,121%
9.	82-87	3	1,215%
Jumlah		247	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal tahun ajaran 2016/2017 memiliki prestasi yang kurang baik dikarenakan prestasi belajar peserta didik didominasi nilai yang terletak pada interval 58-63 dan 64-69.

Adapun visualisasi datanya terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Prestasi Belajar

Teknik analisis data 1) Uji Normalitas Untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas, uji tersebut dikenal dengan nama uji Lilliefors. Diperoleh $L_{tabel} = 0,056$ untuk prestasi belajar matematika dengan rata-rata 62,291 dan simpangan baku 9,531 kemudian $L_{hitung} = 0,040$, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Hipotesis 1) berdasarkan penelitian diperoleh bahwa kebiasaan belajar (X_1) pada peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika (Y) yaitu sebesar 25,53%. Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan uji regresi yaitu $\hat{Y} = 27,786$

+ $0,472X_1$. Dalam penelitian ini kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap koefisien $b_1 = 0,472$. Berdasarkan data hasil analisis setiap kenaikan satu satuan pada kebiasaan belajar akan menaikkan prestasi belajar matematika sebesar $0,472$. Artinya peserta didik yang mempunyai kebiasaan tinggi akan berusaha membiasakan belajar matematikanya dengan baik sehingga memperoleh hasil yang baik. Jadi semakin tinggi kebiasaan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar matematikanya. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa kecenderungan kebiasaan belajar peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Barat Kota Tegal berada pada kategori sedang.

Hipotesis 2) berdasarkan penelitian diperoleh bahwa minat belajar (X_2) pada peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika (Y) yaitu sebesar $18,79\%$. Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan uji regresi yaitu $\hat{Y} = 34,004 + 0,343X_2$. Dalam penelitian ini minat belajar berpengaruh positif terhadap koefisien $b_2 = 0,343$. Berdasarkan data hasil analisis setiap kenaikan satu satuan pada minat belajar akan menaikkan prestasi belajar matematika sebesar $0,343$. Artinya peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar matematika sehingga memperoleh hasil yang baik. Jadi semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar matematikanya. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa kecenderungan minat belajar peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal berada pada kategori sedang.

Hipotesis 3) berdasarkan penelitian diperoleh bahwa kebiasaan belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) pada peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika (Y) yaitu sebesar $28,49\%$. Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan uji regresi yaitu $\hat{Y} = 22,283 + 0,357X_1 + 0,168X_2$. Dalam penelitian ini kebiasaan belajar berpengaruh terhadap koefisien $b_1 = 0,357$ dan minat belajar berpengaruh positif terhadap koefisien $b_2 = 0,168$. Berdasarkan data hasil analisis setiap kenaikan prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh kenaikan skor kebiasaan belajar sebesar $0,357$ dan kenaikan skor minat belajar sebesar $0,168$. Artinya peserta didik yang mempunyai kebiasaan belajar dan minat belajar tinggi akan berupaya belajar secara maksimal karena ditunjang kebiasaan belajar dan minat yang tumbuh dari diri peserta didik sehingga memperoleh hasil yang baik. Jadi semakin tinggi kebiasaan belajar dan minat belajar maka semakin tinggi prestasi belajar matematikanya.

Saran

Dari hasil penelitian ini hasilnya diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pendidikan matematika. Untuk itu diberikan beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Bagi Guru

Sumbangan bagi guru matematika tentang kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.
2. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya belajar secara teratur dan mempunyai kebiasaan belajar yang baik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pemahaman terhadap materi-materi matematika dengan baik dan mudah dalam menyelesaikan permasalahan atau soal-soal matematika.

3. Bagi sekolah

Hendaknya dapat menjadi bahan masukan dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yakni mencapai prestasi belajar yang optimal khususnya pada pelajaran matematika dengan memperhatikan kebiasaan belajar dan minat belajar peserta didik.

4. Bagi peneliti berikutnya

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada populasi yang berbeda dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Ahmadi,dkk. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RinekaCipta.

Anni dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES

Arifin, Prima. 2012. *Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B SMP N 13 Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang. (11Maret 2016).

Artiyani, Rani. 2013. *Pengaruh self-efficacy dan kebiasaaan belajar terhadap prestasi belajar matematika*. Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariwaseso, Galuh. 2012. *Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pantainrowo Nganjuk*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya. (11 Maret 2017).

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Solikha, Mutiatas. 2010. Pengaruh Kebiasaan Belajar pada Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. Online. ejournal.unesa.ac.id/article/406/30/article.pdf. (11 Juni 2017)

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Suhardan, Dadang, Riduwan, dan Enas. 2014. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Susongko, Purwo. 2014. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.